

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit yang disebabkan infeksi jamur atau Dermatofitosis merupakan penyakit yang sering dijumpai di negara tropis. Penyebabnya dari udara yang lembab yang mendukung berkembangnya penyakit jamur kulit. Dengan adanya kelembapan yang tinggi jamur sangatlah mudah menginfeksi dan menyebar. Penyakit kulit di Indonesia pada umumnya lebih banyak disebabkan karena infeksi bakteri, virus, jamur dan parasit. Faktor lain penyakit kulit adalah kebiasaan masyarakat dan lingkungan yang tidak bersih (Siregar, 2004).

Kesehatan kulit sangatlah penting bagi manusia, namun masih ada para masyarakat yang enggan untuk sekedar konsultasi penyakit kulit yang diderita, dikarenakan biaya yang sangat mahal untuk sekali konsultasi. Oleh karena itu masyarakat sangat enggan untuk melakukan konsultasi ke dokter spesialis kulit. Dengan demikian, yang tadinya masyarakat mengalami gejala ringan akan bertambah buruk jika tidak ditangani dengan serius.

Dengan menggunakan sistem pakar diharapkan dapat mempercepat dalam mendiagnosa suatu jenis penyakit kulit khususnya akibat infeksi jamur dan aplikasi sistem pakar ini dapat membantu masyarakat yang bermasalah dengan biaya konsultasi yang sangat mahal. Dari uraian di atas, maka penulis

tertarik untuk membuat “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Akibat Infeksi Jamur Menggunakan Metode *Forward Chaining*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahannya adalah bagaimana merancang sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat infeksi jamur berbasis web menggunakan metode *forward chaining*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar hanya akan mengidentifikasi dan mendiagnosa penyakit kulit akibat infeksi jamur pada manusia dengan menampilkan gejala-gejala dan solusi penanganan awal yang harus dilakukan.
2. Sistem pakar ini hanya mendiagnosa 17 penyakit kulit infeksi jamur dan 45 gejala yang didapatkan dari dokter spesialis kulit dr. Dwi Rosanti, SpKK
3. Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil diagnosa adalah metode Forward Chaining.
4. Aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini berupa aplikasi berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat infeksi jamur menggunakan forward chaining berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu klinik dalam mendeteksi dini gejala penyakit kulit khususnya infeksi akibat jamur serta dapat segera memberikan solusi yang tepat.
2. Menambah pengetahuan mengenai masalah penyakit kulit infeksi jamur.
3. Dengan adanya sistem pakar ini diharapkan dapat memberikan informasi diagnosa dengan cara yang mudah dan biaya yang tidak mahal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Menerangkan masalah pokok yang hendak dibahas sebagaimana yang tersirat dalam perumusan persoalan yang telah dicantumkan di dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Berisi uraian tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis masalah.
- b. Sumber literatur yang digunakan harus mutakhir untuk menghindari penggunaan teori dan konsep lama yang mungkin sudah tidak berlaku lagi.
- c. Penulisan tinjauan pustaka dapat dimulai dengan menjelaskan pengertian atau definisi, kemudian menjabarkan fungsi, manfaat, dan tujuan dari suatu teori atau konsep jika ada. Konsep atau metode yang bersifat khusus dan teknis diuraikan setelah hal yang bersifat umum.

BAB III METODE PENELITIAN

- a. Lokasi penelitian dilakukan
- b. Analisis sistem berjalan
- c. Usulan
- d. Kerangka Berpikir

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil analisis pada data yang telah dikumpulkan dan hasil implementasi dari program diagnosa penyakit kulit infeksi jamur.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disusun berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, dan saran ditujukan untuk memberikan masukan dalam perkembangan penulis atau untuk penelitian lanjutan dari penemuan yang diperoleh.

